

Nama : Eri Zenta Zikra Birama Putri

NPM : 2313031040

Kelas : 2023B

RESUME E-BOOK BAB 4

Teknik Sampling, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, Dan Persyaratannya

Bab 4 membahas 4 komponen utama metodologi penelitian yang krusial untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, yaitu: teknik sampling, desain penelitian, instrumen penelitian, dan persyaratan penelitian.

A. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan bagian dari populasi yang akan mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Teknik sampling penting agar data yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara akurat dan analisisnya bisa valid.

- Fungsi teknik sampling:
 - Mengurangi jumlah subjek yang harus diteliti tanpa mengurangi representativitas.
 - Mempermudah pengumpulan dan analisis data.
 - Menentukan kualitas kesimpulan penelitian.
- Macam-macam teknik sampling:
 - Random Sampling: Pemilihan sampel secara acak dari populasi, setiap anggota memiliki kesempatan sama.
 - Stratified Sampling: Populasi dibagi dalam strata (lapisan) tertentu, kemudian diambil sampel dari tiap strata.
 - Cluster Sampling: Populasi dibagi kelompok (cluster) lalu beberapa cluster dipilih sebagai sampel.
 - Sampel Jenuh: Semua anggota populasi dijadikan sampel, cocok untuk populasi kecil.
 - Systematic Sampling: Sampel diambil berdasarkan nomor urut tertentu (misal tiap nomor genap).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka dasar penelitian yang memandu pengumpulan dan analisis data. Desain ini memastikan penelitian terstruktur, sistematis, dan sesuai tujuan.

- Fungsi desain penelitian:
 - Menentukan jenis informasi yang dikumpulkan.
 - Menetapkan prosedur pengumpulan data.
 - Memberikan panduan analisis data.

- Menjamin hasil penelitian dapat diuji secara ilmiah.
- Jenis desain penelitian yang umum digunakan:
 - Desain Eksperimen: Menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - Desain Korelasional: Meneliti hubungan antar variabel.
 - Desain Deskriptif: Menggambarkan fenomena atau karakteristik subjek.
 - Studi Kasus: Mendalami satu kasus atau beberapa kasus secara rinci.

C. Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data, bisa berupa kuesioner, tes, observasi, atau wawancara. Instrumen harus valid dan reliabel agar data yang dikumpulkan akurat.

- Jenis instrumen penelitian:
 - Tes: Mengukur kemampuan, pengetahuan, atau prestasi.
 - Kuesioner: Mengumpulkan pendapat, sikap, atau persepsi responden.
 - Observasi: Mencatat fenomena secara langsung di lapangan.
 - Wawancara: Mendapatkan informasi mendalam melalui tanya jawab.
- Persyaratan instrumen:
 1. Validitas: Mengukur apa yang seharusnya diukur.
 - Validitas isi (content validity)
 - Validitas konstruk (construct validity)
 - Validitas kriteria (criterion validity)
 2. Reliabilitas: Konsistensi hasil pengukuran.
 - Test-retest
 - Teknik belah dua
 - Bentuk ekuivalen

D. Persyaratan Penelitian

Agar penelitian dianggap sahih dan bermanfaat, beberapa persyaratan harus dipenuhi:

- Objektif: Data dan analisis bebas dari bias peneliti.
- Sistematis: Mengikuti langkah penelitian yang terstruktur.
- Rasional: Berdasarkan logika dan teori yang valid.
- Dapat Dipertanggungjawabkan: Hasil penelitian bisa diuji ulang oleh peneliti lain.